

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kebiasaan Merokok Terhadap Perilaku Remaja di Desa Paberasan tahun 2013, dapat diketahui bahwa hasil angket dari variabel X adalah 64% dan pada variabel Y berkisar 80% setelah di uji melalui program SPSS. Ini karena variabel X dan variabel Y sebanyak 25 item yang dilancarkan pada 30 responden ternyata variabel X 16 item yang dinyatakan valid dan variabel Y valid dengan 20 item.

Setelah di uji korelasi dengan penghitungan SPSS diperoleh hasil Pearson Correlation .960** yang dinyatakan valid 0,01 dengan r tabel 0,361. Perolehan r hitung = 0,960. > 0,361 yang menandakan bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kesimpulannya bahwa dengan hasil penghitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti dari hipotesis benar adanya, yang mana ada pengaruh kebiasaan merokok terhadap perilaku remaja.

B. Saran

Bahwa dengan pesatnya minat rokok dimasyarakat sangat berdampak besar terhadap kebiasaan seseorang pada lingkungannya, khususnya pada remaja yang mudah terpengaruh terhadap pergaulan. Di zaman yang sudah maju ini remaja dengan mudah mengetahui rokok dari media iklan, televisi dan teman sebayanya.

Merokok bagi remaja sudah dianggap wajar, bahkan kebiasaanya tersebut sudah dianggap suatu keharusan yang mesti dipenuhi. Oleh karena

itu penelitian ini dapat diketahui, bahwa seorang remaja mempunyai kebiasaan yang kurang baik, bahkan dapat menimbulkan perilaku yang tidak di inginkan.

Pada anak remaja yang merupakan masih seorang pelajar tentu perilakunya harus diarahkan sebagaimana mestinya, karena dapat menimbulkan masalah dikemudian hari bagi dirinya dan orang lain. Seperti membolos yang umumnya dilakukan oleh seorang pelajar. Mereka tidak menyadari bahwa perilakunya akan berdampak pada aktivitas sekolahnya. Karena dengan membolos sekolah seorang remaja akan ketinggalan pelajaran, bahkan mendapatkan hukuman dari sekolah.

Remaja juga sangat sulit diatur, karena pemikiran mereka yang masih labil dan tidak dapat menentukan perilakunya. Perilaku remaja tersebut cenderung pada perilaku yang tidak baik, karena mereka banyak terpengaruh dari tayangan televisi, media sosial, dan lainnya. Remaja juga sangat rentan terhadap pergaulan yang ada di lingkungannya akibat kurang perhatian dari orang tua, karena seorang remaja dianggap sudah dewasa dan mandiri. Maka dari itu orang tua sangat berperan penting terhadap perilakunya.

Dari penelitian ini disarankan, bahwa bagi orang tua harus dapat mengarahkan anak remajanya pada perilaku yang sesuai dengan seusianya. Dengan begitu mereka akan menjadi seorang remaja yang berguna sebagai penerus bangsa. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa dengan adanya penelitian ini bisa menjadi tutunan untuk mengusut fenomena atau perilaku dari seorang remaja yang sangat beragam yang terjadi dalam lingkungan masyarakat .

Daftar Pustaka

Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.

Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.

Hendrianti Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Refika Aditama.

<http://iefrihutagalung.wordpress.com/2009/11/20/dampak-psikologis-merokok/>

<http://riskieliyudanti.blogspot.com/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-sikap.html>

John W. Santrock. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta. Erlangga.

Nainggolan. 2009. *Anda Mau Berhenti Merokok*. Bandung. Indonesia Publishing Hause.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Soekidjo Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.

